

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUJUT TAHUN AJARAN 2020/2021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh
Raudhatul Jannah
NIM 117110016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

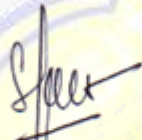
**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII
SMPN 1 PUJUT TAHUN 2021/2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

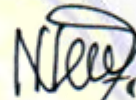
Tanggal, 31 Januari 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Sri Maryani, M.Pd
NIDN 0811038701



Nurmiwati, M.Pd
NIDN 0817098601

Menyetujui :

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Ketua Program Studi



Nurmiwati, M.Pd
NIDN 0817098601

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 PUJUT TAHUN 2021/2022

Skripsi atas nama Raudhatul Jannah telah dipertahankan di depan Dosen
Penguji Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Dosen Penguji

1. Sri Marvani, M.Pd (Ketua) (.....) 
NIDN. 0811038701
2. Siti Lamusiah, M.Si (Anggota) (.....) 
NIDN. 0811076901
3. Rudi Arrahman, M.Pd (Anggota) (.....) 
NIDN. 0812078201

Mengesahkan :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd. Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Raudhatul Jannah

NIM : 117110016

Alamat : Jln. KH. Ahmad Dahlan, Pagesangan Indah No.30

Mataram.

Memang benar skripsi yang berjudul "*Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun 2021/2022*" adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang dijadikan acuan sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar sarjana yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 31 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Raudhatul Jannah
NIM 117110016



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah
NIM : 117110016
Tempat/Tgl Lahir : Praya Lombok, 12 Februari 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085.338.290.945
Email : raudhatul329@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan Media
Gambar Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut tahun 2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 Maret 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Randhatul Jannah
NIM : 17110016
Tempat/Tgl Lahir : Praya, Lombok, 12 Februari 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : PKIP
No. Hp/Email : 085 338 298 945
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kemampuan Menulis karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujut tahun 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Maret 2022
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

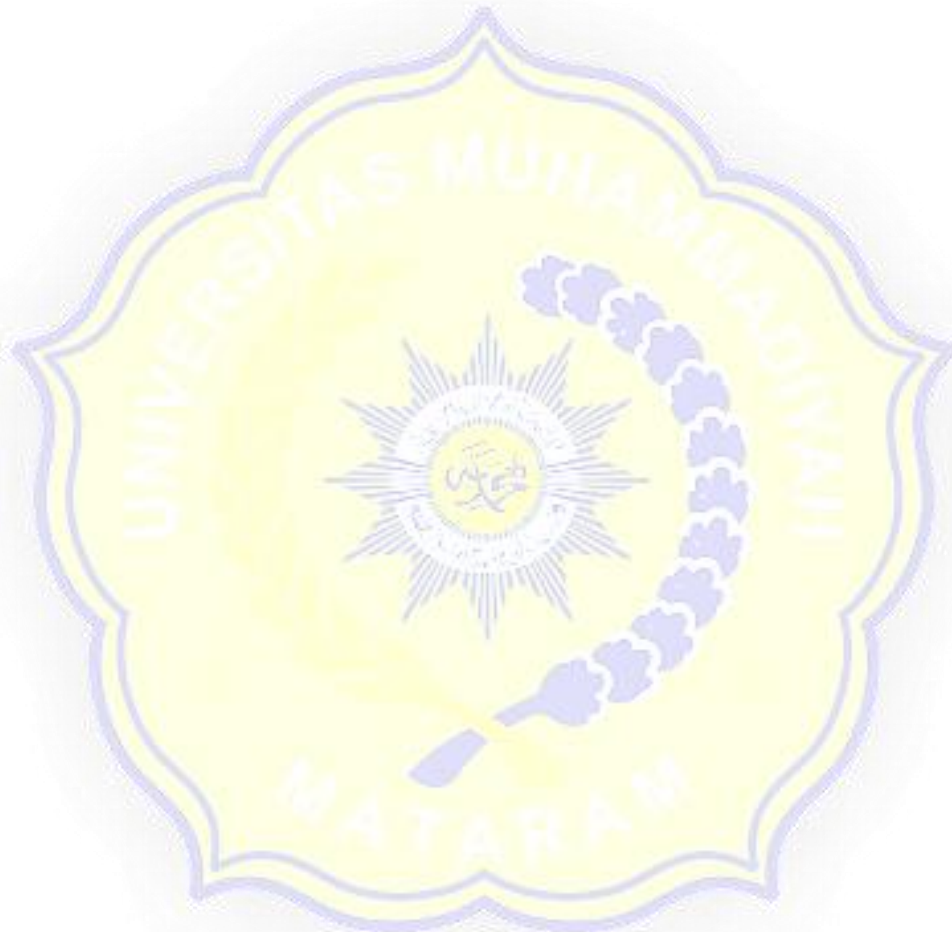


NIM. 17110016

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha." (BJ Habibie)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Ibunda (Siti Kalsum) dan bapak (Abd. Manan Puasa) tercinta, yang telah mengorbankan moril dan material, demi membiayai sekolah ananda. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, dan dukungannya, motivasi, dan nasehatnya untuk menjadi lebih baik.

Kakak-kakakku tercinta (Nufus, Nisa, Tina, Ilma) dan ketiga laki-laki hebatku (Iwan, Ipul, dan Hadi) terimakasih atas motivasi dan dukungannya serta material yang diberikan selama ini.

Keluarga besarku dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya terimakasih yang sebesar-besarnya atas dorongan dan dukungannya selama ini.

Terimakasih untuk dosen-dosen atas bimbingannya selama ini.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat saya (Ainun Amalia, Anita Sri Rahmawati, dan Qurrata A'yuni) yang telah menemani saya dikala suka dan duka selama diperantauan ini.

Terimakasih untuk almamter dan kampus hijauku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2021/2022*” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.

Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd, Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Ibu Nurmiwati, S.Pd.,MPd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.

Ibu Sri Maryani, M.Pd, selaku dosen pembimbing I.

Ibu Nurmiwati, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen pembimbing II.

Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala bantuannya semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan di dunia pendidikan.

Mataram, 31 Desember 2021

Raudhatul Jannah
NIM 117110016

Raudhatul Jannah. 2022. **Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Mnggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujut Tahun 2021/2022** Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

Pembimbing I: Sri Maryani, M.Pd

Pembimbing II: Nurmiwati, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMPN 1 Pujut tahun pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tugas. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMPN 1 Pujut tahun 2021/2022 berada pada kategori tinggi. Dengan rincian kemampuan individu siswa kelas VII^{5(E)}: kemampuan tinggi ada 11 siswa yaitu dengan persentase 78,57%, kemampuan sedang ada 2 siswa yaitu dengan presentase 14,28%, dan kemampuan rendah ada 1 siswa yaitu dengan presentase 7,14%. Kemampuan kelompok siswa kelas VII^{5(E)} atau Indeks Prestasi Kumulatif 71,96 berada pada kategori tinggi. Pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPNegeri 1 Pujut tahun 2021/2022 sudah mencapai kategori tinggi dan dapat dikatakan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar sangat cocok untuk diterapkan, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 0 pada siswa kelas VII^{5(E)}.

Kata kunci: *Menulis, Deskripsi, dan Media Gambar.*

Raudhatul Jannah. 2022. **The Ability to Write Descriptive Essays Using Picture Media for Seventh Grade Students of SMP Negeri 1 Pujut in 2021/2022.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram

First Consultant: Sri Maryani, M.Pd
Second Consultant: Nurmiwati, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write descriptive text using picture media in class VII students of SMPN 1 Pujut in the 2021/2022 academic year. The method used is quantitative. Data collection methods in this study are observation, documentation, and assignments. The study showed that learning the capacity to write descriptive essays using picture media in class VII SMPN 1 Pujut in 2021/2022 is in the high category. Individual abilities of class VII^{5(E)} pupils are as follows: 11 students have a high ability percentage of 78.57%, two students have a moderate ability percentage of 14.28%, and one student has a low ability percentage 7.14%. The group's ability is in the high category, with a class VII^{5(E)} grade point average of 71.96. Writing descriptive essays in class VII SMP Negeri 1 Pujut in 2021/2022 has reached the highest category. It can be concluded that the ability to write descriptive essays using picture media is very suitable to be applied, with the highest score of 88 and the lowest score of 0 for class VII^{5(E)} students).

Keywords: Writing, Description, and Picture Media.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis.....	3
1.5 Batasan Operasional.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	6

2.2 Kajian Teori.....	10
2.2.1 Keterampilan menulis	10
2.2.2 Karangan	13
2.2.2.1 Karangan Deskripsi.....	14
2.2.2.2 Tujuan menulis karangan deskripsi.....	18
2.2.2.3 Ciri-ciri karangan deskripsi.....	18
2.2.3 Media Gambar	19
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.4.1 Metode Observasi.....	24
3.4.2 Metode Tugas	27
3.4.3 Metode Dokumentasi	28
3.5 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	31
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Data Guru Dan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	32

4.1.2 Data Siswa	35
4.1.3 Sarana dan Prasarna	35
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Persiapan Pembelajaran.....	38
4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran	49
4.2.3 Observasi Pembelajaran	52
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Mencari Kemampuan Individu.....	56
4.3.2 Mencari Kemampuan Kelompok	58
4.3.3 Mencari Indeks Prestasi Komulatif (IPK)	59
4.4 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mengoptimalkan belajar siswa, proses pembelajaran harus menghibur. Pembelajaran akan lebih baik jika guru dapat mengelola kelas dengan baik, memahami situasi dan kebutuhan siswa, serta dapat menyajikan pelajaran dengan lebih nyaman dan menarik. Menyediakan bahan ajar dengan pendekatan yang baik, didukung dengan penggunaan bahan ajar yang baik. Penggunaan materi visual dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan efisien, serta

Pembelajaran yang efektif harus mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, kedepannya penggunaan image carrier ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pertanyaan seputar fotografi jurnalistik juga diharapkan dapat membantu memahami materi yang sedang dipelajari. Kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan gambar.

Penerapan media gambar dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk menyampaikan materi yang dapat menyenangkan suasana belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan seorang siswa kehilangan minat belajarnya. Sebagai seorang guru, kamu harus memiliki pemahaman dan pemahaman yang mendalam tentang media visual. Mengoptimalkan penggunaan pembawa gambar akan membantu siswa memahami dan menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran.

Dari keempat hal di atas, keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan penyampaian informasi (ide, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan proses pembelajaran bagi siswa. Ini karena keterampilan menulis menerjemahkan informasi dan ide ke dalam tulisan, yang memungkinkan penciptaan esai, cerita pendek, novel, dan banyak lagi. Salah satu jenis tulisan yang dapat menggambarkan cara berpikir seseorang adalah deskriptif. Melalui menulis deskriptif, siswa dapat mengungkapkan pemikiran mereka tentang apa yang penulis yakini sebagai kebenaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Pujut, guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam materi tekstual deskriptif. Guru merasa ini sangat efektif dalam membantu dan mendukung siswa dalam proses belajar mereka.

Setelah melakukan banyak observasi, ternyata banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari kata-kata deskriptif. Hal ini dikarenakan siswa belum tertarik untuk menulis, sehingga terkait dengan faktor permasalahan, media visual hadir sebagai salah satu alternatif solusi untuk mempermudah proses belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut tahun ajaran 2021/2022 tentang kemampuan menulis karangan deskriptif dengan bantuan gambar berupa data dan informasi yang benar dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitiannya, beberapa manfaat yang dapat diperoleh darinya dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: manfaat teoretis dan praktis. Penjelasan kedua keunggulan ini dijelaskan dibawah ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut tahun pelajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, dapat diambil beberapa manfaat dari penelitian ini yang dirincikan menjadi dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berikut paparan dua manfaat tersebut.

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan khasanah guru dalam menggunakan media gambar melalui penyampaian materi keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Bagi Siswa

- 1) Dengan diterapkan media gambar, pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SMP akan lebih bermakna dan lebih optimal. Untuk

meningkatkan kemampuan proses dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

- 2) Dengan diterapkan media gambar pada pembelajaran menulis karangan deskripsi, siswa SMP akan dilatih dan dibiasakan berpikir kreatif.

1.4.2.2 Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru karena dengan media gambar dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.
- 2) Peningkatan kualitas sekolah, baik bagi guru maupun siswa.
- 3) Media gambar sebagai sarana bagi guru untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis.
- 4) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Peningkatan kualitas sekolah, baik bagi guru maupun siswa.
- 2) Kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar mengalami peningkatan.

1.5 Batasan Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut.

1. Menulis adalah komunikasi kegiatan yang menyampaikan informasi secara tertulis kepada pihak lain. Penulis sebagai penyampai pesan, unsur informasi atau isi tulisan, saluran atau

media tulisan, dan pembaca sebagai penerima informasi adalah kegiatan menulis.

2. Kebenaran objek yang dideskripsikan Semua sesuatu yang didengar, dicium, dilihat dan dirasakan melalui panca indera kemudian dideskripsikan dalam medium literal agar orang lain bertahan.
3. Media gambar adalah segala bentuk alat komunikasi yang tampak secara visual, sebagai curahan atau bentuk pemikiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini akan memperkenalkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian lain, serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian lain. Penelitian ini meliputi peningkatan keterampilan siswa SMP dalam menulis karangan deskriptif dengan media gambar.

2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi acuan untuk melakukan penelitian, seperti yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti. Untuk memahami kebenaran dari penelitian yang bersangkutan, studi literatur harus dilengkapi.

Ada tiga penelitian yang relevan dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan Oleh Ahmad Yani (2016) dengan judul Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Maumere. Pengamatan awal peneliti di SMP Negeri I Maumere Jln Jend.A.Yani No: 27 menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah kemampuan siswa yang rendah terhadap menulis. Untuk kompetensi ini kepala sekolah menetapkan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang cukup yaitu: 75 dengan pertimbangan tingkat kesulitan materi tersebut bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis karangan deskripsi sehingga siswa dapat mengungkapkan kreatifitasnya melalui tulisan dengan menggunakan media

gambar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri I Maumere, dengan jumlah siswa laki – laki: 17 dan Perempuan 22, jumlah secara keseluruhan 39 orang. Hasil yang diperoleh dalam siklus I dengan penggunaan media gambar menunjukkan presentase daya serap 70% meningkat dibandingkan pra siklus dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 75 % tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 85 % secara klasikal. Setelah melakukan pembelajaran dengan media gambar yang dilengkapi dengan pedoman ejaan dibaliknya maka presentase daya serap siswa 78 % meningkat pada siklus II dan ketuntasan klasikal mencapai 90 % dan secara kualitatif penilaian aktifitas peserta didik menunjukkan antusiasme siswa meningkat karena adanya tahapan menulis yang tepat untuk mereka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang besar dari penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Siklus penelitian proses adalah empat, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif metode.

Kedua, Arif Bagus Bestari (2013) Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bora. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskriptif berdasarkan gambar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu: (1) Observasi, (2) Catatan Lapangan, (3) Pengujian, (4) Pencatatan PTK adalah teknik data analisis dalam penelitian ini, yang merupakan penelitian

kerjasama guru, dan tindakan partisipatif di kelas dirancang melalui desain, implementasi, dan refleksi untuk meningkatkan guru kinerja dan dengan demikian hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) terdapat peningkatan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Bora, (2) pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, (3) pembelajaran dengan media gambar mampu menciptakan suasana baru, dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan menerima pembelajaran lebih efektif membuat siswa kreatif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, evaluasi dan refleksi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2017) Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa

menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, mendeskripsi perbedaan kemampuan kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang, dan mendeskripsi keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan Pemalang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VII B sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji t-non independen dan uji t independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang diajar menggunakan media gambar dan kelompok yang diajar tanpa menggunakan media gambar. Hasil thitung kelompok eksperimen adalah 22,06 dan hasil thitung kelompok kontrol adalah 13,81. Kelompok eksperimen mendapatkan hasil thitung yang lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi lebih efektif jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media gambar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t independen thitung sebesar $5,27 > t_{tabel} 2,00$. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada siswa untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis, karena menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu untuk dipelajari dan dikuasai. Pihak guru hendaknya lebih berpikir inovatif dan kreatif dalam membuat atau

memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Persamaan kedua penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMP.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Keterampilan menulis

Menulis adalah kegiatan komunikasi yang berbasis penyampaian pesan tertulis kepada pihak lain. Tidak ada penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan di kegiatan menulis (Suparno dan Yunus 2010:1.3). Tarigan (2008:3) melanjutkan dengan menyatakan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis adalah produktif dan ekspresif kegiatan.

Ak Hadiah (dalam Abidin 2013:181) memandang menulis sebagai suatu proses, yaitu proses menuangkan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis yang dalam prakteknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang membentuk suatu sistem yang utuh. Selain itu, dalam jurnal Sapkota (2012) yang berjudul “Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Koreksi Teman dan Guru: Studi Tindakan” disebutkan bahwa menulis adalah suatu tindakan,

termasuk simbol-simbol grafis yang disajikan oleh bahasa untuk menyampaikan makna kepada orang lain. pembaca dapat memahami informasi yang penulis ingin investasikan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bahasa tulis, yang memiliki fungsi menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca. Menulis digunakan untuk membuat sebuah karya tulis. Proses penulisan dilakukan dalam beberapa tahapan membentuk satu kesatuan sistem.

Untuk keperluan penulisan artikel, Hartig (dalam Tarigan 2008:2526) merangkumnya sebagai berikut.

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan alasannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Penulisan bertujuan untuk meyakinkan pembaca akan keaslian gagasan yang diungkapkan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan dimaksudkan untuk memberikan informasi atau menjelaskan kepada pembaca.

5) *Self-ekspresive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Menulis dengan tujuan memperkenalkan atau mengungkapkan pengarang kepada pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini terkait erat dengan tujuan laporan diri. Tetapi aspirasi kreatif di sini melampaui ekspresi diri dan keterlibatan dengan keinginan untuk mencapai standar artistik, atau seni ideal, seni ideal.

7) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Kemudian, menurut Susanto (2014:253) tujuan menulis dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori.

1. Artikel untuk tujuan pengumuman atau pengajaran disebut pidato informasi. Penulisan dimaksudkan untuk memberikan informasi atau menjelaskan kepada pembaca.
2. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
3. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tulisan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*). Tujuan penulisan untuk

menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

4. Tulisan yang mengungkapkan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut tulisan ekspresif. Sebagai ilustrasi, komposisi puitis dapat mencakup komposisi yang bertujuan untuk menegaskan diri dengan realisasi nilai-nilai seni.

Dapat disimpulkan bahwa setiap jenis tulisan memiliki tujuannya masing-masing. Penulisan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi atau informasi (*informational purpose*) kepada pembaca. Informasi yang diberikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan sesuatu dalam bentuk teks deskriptif.

2.2.2 Karangan

Menulis adalah untuk mengungkap atau menyampaikan gagasan dalam bahasa tulis (Suparno, 2007: 3.1). Esai merupakan ide tentang topik atau topik, dan esai adalah elaborasi formal. Paragraf yang tinggi atau lebih luas dari teks adalah esai yang optimal pada prinsipnya (Pratiwi, 2008: 6.37). Sebaliknya, komposisi adalah karya yang mengumpulkan atau menyusun kata, frasa, kalimat, dan paragraf yang diadukan dengan tema dan tema tertentu untuk mendapatkan akhir karangan. Esai dibagi menjadi dua kategori: fiksi dan nonfiksi.

2.2.2.1 Karangan Deskripsi

Rosdiana dkk (2009:3.21) Karangan deskriptif adalah jenis karangan yang berusaha menyajikan suatu objek atau hal sedemikian rupa sehingga objek tersebut tampak dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seolah-olah orang tersebut dapat dilihat oleh pembaca sendiri. Mahsun (2014:28) menjelaskan bahwa teks deskriptif memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek/objek individu berdasarkan ciri fisiknya. Deskripsi yang disajikan harus spesifik terhadap keberadaan objek yang dideskripsikan. Oleh karena itu, esai deskriptif memiliki struktur ideologis berupa generalisasi dan penggambaran bagian-bagian.

Suparno dan Yunus (2010:4:6) mengatakan bahwa kata menggambarkan berasal dari bahasa latinyaitu *describere*, yang berarti menggambarkan atau memberikan sesuatu. Dari segi terminologi, *describere* adalah jenis tulisan yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat memvisualisasikan (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang sedang dideskripsikan sesuai dengan keadaan sekarang. Esai jenis ini bertujuan untuk menyampaikan kepada pembaca suatu kesan tentang sesuatu dengan ciri dan gerakannya, atau tentang sesuatu yang lain. Berdasarkan kategori biasa, dua objek direpresentasikan dalam deskripsi, yaitu orang dan tempat. Berdasarkan hal tersebut, esai deskriptif dibagi menjadi dua jenis, yaitu esai deskriptif dan esai deskriptif tentang tempat.

1) Deskripsi orang

Jika kamu akan menulis karangan yang menggambarkan orang tersebut, cari tahu hal-hal menarik tentang orang yang akan kamu gambarkan. Beberapa aspek penggambaran orang tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Deskripsi kondisi fisik, dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan fisik tokoh. Deskripsi ini pada dasarnya objektif.
- b. Deskripsi lingkungan, merupakan gambaran tentang keadaan yang melingkupi tokoh, seperti gambaran tentang kegiatan yang dilakukan, pekerjaan atau jabatan, pakaian, tempat tinggal, juga gambaran tentang kepribadian seseorang.
- c. Menggambarkan kepribadian atau perilaku, menggambarkan kepribadian seseorang memang hal yang paling sulit dilakukan. Kita harus bisa menjelaskan tabir di balik tubuh manusia. Dengan ketelitian dan keahlian yang kita miliki, kita harus mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan kepribadian seorang tokoh. Selanjutnya, tampilkan secara eksplisit item-item yang dapat menampilkan karakter yang digambarkan.
- d. Menggambarkan ide-ide para tokoh, tidak dapat diserap oleh panca indera manusia. Namun, sensasi dan faktor material memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Ekspresi wajah, kontak mata, gerakan bibir, dan gerak tubuh adalah petunjuk keadaan emosi kita saat itu.

2) Deskripsi tempat

Lokasi memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terisolasi dari lingkungan dan lokasi. Semua cerita akan selalu memiliki latar belakang lokasi. Jalannya suatu peristiwa akan lebih

menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut. Ada banyak cara untuk menggambarkan suatu tempat. Pertama, kami secara teratur bergerak dan menyebutkan apa yang kami lihat. Kedua, kita bisa mulai dengan menyebutkan kesan umum, lalu detail yang paling menarik bagi kita.

Priyatni (2014:72) berpendapat bahwa teks deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan pengalaman yang berkaitan dengan pengamatan indra, seperti bentuk, suara, bau, perilaku atau gerakannya. Sebagai sebuah teks, teks deskriptif memiliki keunikan dalam struktur isi dan bahasanya.

Struktur isi esai deskriptif sebenarnya tidak jauh berbeda dengan esai umum, meliputi judul, pendahuluan, isi, dan penutup. Yang membedakan satu teks dengan teks lainnya adalah aspek yang dijelaskan dalam pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian berikut menjelaskan struktur isi teks deskriptif.

1) Judul

Judul karangan deskriptif umumnya pendek dan ringkas, mengacu langsung pada objek yang akan dideskripsikan.

Contoh:

Eksotika Pulau Penjar

2) Kalimat topic

Setiap paragraf deskriptif dimulai dengan kalimat topik berupa kalimat umum yang mampu menarik minat pembaca untuk membaca keseluruhan bagian deskriptif.

Contoh:

Nusakambangan tidak semata imaji tentang keangkeran Pulau Bui. Hutan tropis dengan puluhan vegetasi dan satwa langka masih terjaga asri disana. Deretan goa alam bersanding lanskap pantai bertabur pasir putih menghabiskan pulau ini sebagai secuil surga ujung selatan Pulau Jawa.

3) Deskripsi

Deskripsi adalah detail tambahan dari kalimat topik. Deskripsi menggambarkan hal-hal atau objek atau situasi dengan cara yang spesifik dan rinci, seolah-olah mereka melekat, seolah-olah pembaca mendengar, melihat atau merasakan hal-hal yang dijelaskan.

Contoh:

- a. Deskripsi tentang hutan tropis.
- b. Deskripsi tentang pantai-pantai dengan pasir putihnya yang memesona.
- c. Deskripsi tentang kekayaan hayati (flora dan fauna).

Selain kekhasan dilihat dari struktur isinya, setiap teks juga memiliki kekhasan dari ciri bahasa yang digunakan. Teks deskripsi memiliki ciri bahasa berikut: (1) menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan objek (contoh: hawa sejuk, ombak mengalun tak begitu deras); (2) menggunakan kata benda, terkait dengan objek yang dideskripsikan (contoh: Pulau Nusakambangan, Pantai Karangpandan, hutan tropis); dan (3) menggunakan kata kerja aksi untuk mendeskripsikan perilaku atau kondisi objek (contoh: hawa sejuk menyeruak, angin pantai berembus, ombak mengalun).

Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus (2010:4.22) adalah sebagai berikut.

1. Menentukan objek yang akan dideskripsikan berupa tempat atau orang.
2. Merumuskan tujuan pendeskripsian.
3. Menetapkan bagian yang akan dideskripsikan.
4. Merinci hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan yaitu hal-hal penting yang akan ditampilkan untuk memunculkan kesan dan gambaran yang kuat serta pendekatan yang akan digunakan.

2.2.2.2 Tujuan menulis karangan deskripsi

Tujuan yang ingin adalah untuk mencapai evaluasi imajiner tentang sesuatu sehingga pendengar atau pembaca merasa seolah-olah mereka telah mengalaminya sendiri dan mengalaminya secara langsung. Jadi, untuk menulis teks deskriptif yang berkaitan erat dengan tujuan teks deskriptif, yang ingin dicapai oleh teks tersebut adalah sampai pada penilaian imajinatif tentang sesuatu sehingga pendengar, Pembaca merasa seperti mereka sendiri telah mengalami dan mengetahuinya. terlebih dahulu.

2.2.2.3 Ciri-ciri karangan deskripsi

Menggambarkan sesuatu dalam karangan deskriptif membutuhkan pengamatan yang cermat dan cermat. Untuk dapat mengembangkan suatu objek melalui rangkaian kata-kata yang bermakna sehingga pembaca dapat memahami objek seperti melihat, mendengar, merasakan atau mengapresiasi objek tersebut, kita harus memahami ciri-ciri objek tersebut.

Menurut Semi (2003: 41), mengemukakan bahwa ciri-ciri deskripsi adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- b. Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah.
- d. Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
- e. Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang (spatial order).

2.2.3 Media Gambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian atau interpretasi gambar adalah tiruan dari produk yang dibuat dengan coretan pensil di atas kertas. Jika kita perhatikan, ada banyak kata dalam definisi tersebut. Hal ini menunjukkan luasnya definisi atau pengertian dari gambar. Yang pertama menunjukkan bahwa gambar tidak terbatas pada tiruan orang, hewan, atau tumbuhan. Tapi bisa juga salinan orang lain. Kedu menggambarkan ciptaannya tidak terbatas pada coretan pensil. Bisa dengan pointer menggunakan mouse dalam program menggambar di komputer. Yang ketiga menunjukkan bahwa menggambar tidak terbatas pada

kertas: bisa di dinding, papan, atau di kanvas imajiner dalam program menggambar komputer.

Hamzah dan Nina (2010: 128) mendefinisikan gambar adalah bentuk representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar atau foto. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep media visual mengacu pada semua bentuk alat komunikasi, sesuatu yang terwujud secara visual dalam dua dimensi seperti aliran atau pemikiran yang diungkapkan pada kain, kertas, atau hal lainnya. Materi, atau melalui gambar, foto, atau foto yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media visual merupakan media yang paling umum digunakan, yaitu suatu diskusi umum yang dapat dipahami dan diapresiasi dimana-mana (Sadiman dkk., 2006:29). Dengan alat bantu visual, siswa dapat melihat tempat, orang, dan benda di daerah terpencil. Gambar juga dapat memberikan gambaran sekilas tentang masa lalu dan masa depan.

Menurut Sri Anitah (2008: 9), manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan membangkitkan minat serta perhatian siswa.

2. Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
3. Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, dapat diperbesar bagian-bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati lebih jelas.
4. Menyingkat uraian panjang. Uraian tersebut mungkin dapat ditunjukkan dengan sebuah gambar saja.

Sri Anitah (2008: 9) juga menyebutkan ciri-ciri gambar yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Cocok dengan tingkatan umur dan kemampuan siswa.
- 2) Bersahaja dalam arti tidak terlalu kompleks, karena dengan gambar itu pembelajar mendapat gambaran yang pokok. Apabila gambar kompleks, perhatian siswa terbagi, akibatnya ada sesuatu yang justru penting tetapi tidak tertangkap oleh siswa.
- 3) Realistis, maksudnya gambar itu seperti benda yang sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar, sudah tentu perbandingan ukuran juga harus diperhatikan.
- 4) Gambar dapat diperlakukan dengan tangan, maksudnya gambar sebagai media pembelajaran harus dapat dipegang, diraba oleh siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Kemampuan menulis merupakan bagian dari satuan pembelajaran bahasa Indonesia, yang diselenggarakan menurut keterampilan dasar kurikulum pada tingkat satuan pengajaran. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis merupakan masalah yang perlu diatasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kualitas proses dan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Rendahnya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut disebabkan antara lain:

1. Guru kurang memberi kesempatan siswa dalam kegiatan menulis karangan deskripsi.
2. Media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi belum tersedia.
3. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang tepat.

Oleh karena itu, peneliti mencari bahan yang cocok untuk pembelajaran menulis deskriptif yang dapat menarik minat siswa, serta bekerja sama dengan guru untuk menemukan metode yang tepat untuk membantu siswa. Adalah penggunaan metode dan media yang tepat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka. Saat mengumpulkan data ini, peneliti menerapkan dan mengamati kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut dalam menulis esai deskriptif dengan materi visual pada tahun ajaran 2021/2022.

Data yang diperoleh dalam hasil pencarian dengan menyajikan tes pada bahan yang disiapkan, khususnya teks yang menjelaskan penggunaan pembawa gambar. Mengenai unsur-unsur masalah yang muncul, media gambar disajikan sebagai media alternatif untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif sebagai proses pembelajaran.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pujut yang berlokasi di kelurahan Sengkol, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus s/d 04 September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 135) "Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi subjek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut yang berjumlah 210 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *simplerandom sampling*. Pengambilan sampel acak, dalam bentuknya yang paling murni, adalah teknik untuk memperoleh sampel acak dari suatu populasi, di mana setiap item atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk digunakan sebagai sampel. Peneliti hanya memilih satu kelas sebagai sampel dengan jumlah 31 siswa dari tujuh kelas, namun dengan adanya pandemi Covid19 siswa dibagi menjadi sesi pertama dan sesi kedua dari tujuh kelas. Akibatnya, fokus peneliti adalah pada satu sesi pembelajaran dengan total 14 siswa.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di atas meliputi observasi, studi pustaka, dan tes, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Metode Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi jangka panjang. Pengamatan langsung (*direct observation*) adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek yang diteliti tanpa perantara (langsung). Observasi dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujut untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif

dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis karangan deskriptif yang diawali dengan penggunaan media gambar.

Tabel 3.4.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru

Kegiatan	Kegiatan guru	Keterangan	
		Ya	Tdk
Pendahuluan	A. Penguasaan materi pembelajaran		
	1. Ruangan, alat, dan kesiapan media pembelajaran		
	2. Periksa kesiapan siswa		
	3. Buat sapaan ramah		
	4. Meminta siswa- siswa untuk berdoa.		
	5. Sebelum kelas, periksa kembali kehadiran siswa.		
	6. Membuat bahan pembelajaran tersedia		
	7. Buatlah daftar kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		
Kegiatan Inti	8. Memotivasi siswa dan menanamkan kepercayaan pada mereka		
	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1. Pembelajaran berdasarkan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai..		
	2. Mendidik anak didik sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhannya.		
	3. Belajar dalam urutan yang logis.		
	4. Menjadi master mata pelajaran.		
	5. Membuat kompetisi belajar menjadi kenyataan.		
	6. Berpartisipasi dalam pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif.		
	7. Belajar sesuai waktu yang ditentukan.		
	C. Manfaat media pembelajaran/ sumber belajar		
	1. Tunjukkan kemampuan Anda untuk menggunakan strategi.		
	2. Implementasi strategi yang efektif		
	3. Libatkan anak-anak dalam prosesnya.		
	4. Metode pembelajaran.		
	5. Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam implementasi strategi.		
D. Pembelajaran yang menantang dan			

	memacu keterampilan siswa		
	1. Siswa aktif belajar.		
	2. Responsif terhadap partisipasi siswa.		
	3. Memfasilitasi interaksi antara guru, siswa, dan siswa.		
	4. Bersikap jeli dengan mencari objek, melihat objek observasi dalam pembelajaran.		
	5. Jalin hubungan interpersonal yang positif.		
	6. Mengidentifikasi keairahan dan semangat belajar siswa.		
	E. Penilaian proses hasil belajar		
	1. Pantau kemajuan dalam pembelajaran.		
	2. Buat laporan akhir tahun berdasarkan keahlian (tujuan)).		
	F. Penggunaan bahasa		
	1. Gunakan bahasa yang berbeda.		
	2. Menyampaikan bahasa tulis dengan baik dan benar.		
Penutup	1. Merefleksikan pembelajaran siswa.		
	2. menindak lanjuti		

3.4.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan	Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1. Pendahuluan	1. Siswa duduk ditempat duduknya.		
	2. Siswa mampu menjawab salam.		
	3. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.		
	4. Siswa dapat menjawab apa kabar?		
	5. Siswa dapat menjawab guru yang mengabsen		
	6. Siswa dapat menerima pelajaran.		
	7. Siswa harus mampu menjawab pertanyaan apersepsi.		
	8. Mendengarkan dengan seksama saat materi pembelajaran dijelaskan.		
Kegiatan Inti	A. Menjelaskan materi pembelajaran		
	1. Menjelaskan materi pembelajaran secara cermat.		
	2. Aktif bertanya dalam proses menjelaskan materi.		
	3. Ada interaksi positif dalam proses menjelaskan		

	materi.		
	4. Setiap interaksi positif antara guru dan siswa, serta antara siswa dan materi pelajaran		
	B. Pendekatan/ Strategi pembelajaran		
	1. Siswa dapat berpartisipasi aktif di kegiatan pembelajaran.		
	2. Siswa diberi kesempatan untuk berpendapat.		
	3. Bertindak atas setiap informasi yang diberikan kepada siswa.		
	4. Dalam pembelajaran siswa berpartisipasi aktif.		
	5. Siswa tenang dan tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran.		
	6. Siswa mampu menerima pelajaran dengan baik..		
	C. Manfaat media pembelajaran/ sumber belajar		
	1. Ada interaksi positif di antara para peserta dalam metode atau strategi guru untuk mengajar.		
	2. Subjek tertarik dengan materi pelajaran.		
	3. Siswa tampak rajin mempelajari sumber belajar yang sudah guru identifikasi.		
	D. Penilaian proses dan hasil belajar		
	1. Siswa merasa terbimbing.		
	2. Siswa akan menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
	E. Penggunaan bahasa		
	1. Siswa memiliki kemampuan untuk merangkum pendapatnya dengan lancar.		
	2. Siswa harus mampu menjawab pertanyaan dengan jelas dan ringkas		
Penutup	1. Siswa yang efektif dapat memberikan ringkasannya.		
	2. Siswa bersedia menerimatugas lanjutan dari guru..		

3.4.2 Metode Tugas

Pengertian metode penugasan adalah latihan merupakan salah satu cara dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, dalam proses belajar mengajar. Latihan adalah alat pengumpulan data dalam penelitian, yang terdiri dari berbagai pertanyaan dan latihan untuk menguji pengetahuan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.(Sudaryono, 2016:89).

3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut Ridwan (2014:58), dokumentasi merupakan bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung di lokasi penelitian.

Kemungkinan data yang diinginkan dari pengamatan ditentukan menggunakan metode perekaman. Metode ini sangat membantu dalam memperoleh data yang digunakan untuk penelitian, seperti proses pembelajaran siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran, dan teks deskriptif.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes teknik berdasarkan tes tertulis langsung. Tes tertulis berupa soal esai instrumental untuk menghasilkan teks deskriptif. Siswa ditugaskan untuk menulis teks deskriptif dengan alat bantu visual dalam waktu yang ditentukan dalam waktu yang ditentukan dalam waktu yang ditentukan dalam waktu yang ditentukan. Media gambar diubah menjadi teks deskriptif.

Media gambar yang diubah teks deskriptif akan menentukan penilaian yang ditentukan berdasarkan aspek yang ditentukan. Aspek substantif dan aspek kebahasaan dibagi menjadi dua kategori evaluasi. Judul, isi, relevansi judul, dan isi esai deskriptif adalah aspek dasar. Penggunaan ejaan, pilihan atau kata, bentuk kata, struktur kalimat, serta konsistensi dan konsistensi paragraf adalah aspek kebahasaan. Tes reliabilitas Kriteria mengacu pada konsep percobaan yang memiliki kemampuan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu secara konsisten.

Table 3.5.1 Tabel instrument penilaian

Nomor	Aspek Yang Di Nilai	Skor
1	Menjelaskan struktur isi dan dan ciri kebahasaan teks deskripsi.	0-30
2	Menyebutkan ciri-ciri umum karangan deskripsi.	0-30
3	Menjelaskan langkah-langkah membuat pemetaan teks deskripsi.	0-40
	Jumlah	100

No	Aspek Yang Di Nilai	Skor
1	Menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang diperlihatkan melalui LCD.	0-100
	Jumlah	100

Tabel 3.5.2 Tabel Rubrik

No	Aspek	Keterangan
1	Relegius	.Siswa mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
2	Tanggung Jawab	Siswa mempraktikkan perilaku bertanggung jawab dengan hasil yang dilakukan dalam pembelajaran proses.
3	Responsive	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
4	Proaktif	Diskusi, latihan, tugas, and ujian terlibat aktif dalam pembelajaran.
5	Jujur	Siswa tidak menyontek dan mengerjakan soal dan ujian dengan jujur.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul diolah untuk mengetahui hasil selama kegiatan dilakukan jika data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang diterapkan. Analisis ini digunakan sebagai gambaran hasil akhir sekaligus sebagai sumber pertimbangan sampai tercapainya kesimpulan akhir. Analisis diubah menjadi hasil akhir dan bahan yang harus dipertimbangkan saat

menyiapkan kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu studi-studi yang berkaitan dengan statistika rinci.

Data produk atau akhir keterampilan menulis teks deskriptif siswa yang diperoleh melalui metode tes dianalisis dengan menilai kemampuan menulis karangan. Data dianalisis secara secara dengan menggunakan rumus seperti ini:

Mencari nilai rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata nilai

$\sum fx$ = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa

1. Mencari Indeksi Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

M = Rata-rata nilai

SMI = Skor maksimal idea